

BAB III METODE PENELITIAN

Penelitian yang penulis lakukan adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif sering pula disebut metode *etnografik*, metode *fenomenologis*, atau metode *impresionistik*, dan lain-lain atau istilah yang sejenis. Metode Kualitatif sering digunakan untuk menghasilkan *grounded theory*, yakni teori yang timbul dari data bukan dari hipotesis-hipotesis seperti dalam metode kuantitatif. Atas dasar itu penelitian bersifat *generating theory* bukan *hypothesis-testing*, sehingga yang dihasilkan berupa teori substantif¹. Penelitian kualitatif memiliki ciri-ciri pokok, yaitu :

1. Penelitian kualitatif menggunakan lingkungan alamiah sebagai sumber data langsung.

Situasi pendidikan baik dalam lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat, sebagaimana adanya (alami) tanpa dilakukan perubahan dan intervensi oleh peneliti, merupakan objek bagi penelitian kualitatif. Peristiwa-peristiwa yang terjadi dalam situasi pendidikan terutama peristiwa sosial, dalam arti intraksi manusia, seperti intraksi siswa-siswa, siswa - guru, guru - guru, siswa - lingkungan, merupakan kajian utama penelitian kualitatif.

2. Penelitian kualitatif sifatnya *deskriptifanalitik*.

Data yang diperoleh dari penelitian kualitatif seperti hasil pengamatan, hasil wawancara, hasil pemotretan, cuplikan tertulis dari dokumen, catatan lapangan, disusun peneliti dilokasi penelitian, tidak dituangkan dalam bentuk dan bilangan statistik.

3. Tekanan penelitian kualitatif ada pada proses bukan pada hasil.

Seperti telah disinggung pada nomer 2 bahwa dalam penelitian kualitatif, data dan informasi yang diperlukan berkenaan dengan pertanyaan apa, mengapa dan bagaimana. Pertanyaan-pertanyaan di atas mengungkap suatu proses bukan hasil dari suatu kegiatan.

¹ Nana Sudjana, et.al, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, (Sinarbaru, Bandung, 1989).hal. 195.

4. Penelitian kualitatif sifatnya *Induktif*.
 Penelitian kualitatif tidak dimulai dari deduksi teori, tetapi dimulai dari lapangan, yakni fakta *empiris* atau *induktif*. Peneliti terjun ke lapangan, mempelajari suatu proses atau penemuan yang terjadi secara alami, mencatat, menganalisis, menafsirkan dan melaporkan serta menarik kesimpulan-kesimpulan dari proses tersebut.
5. Penelitian kualitatif mengutamakan makna.
 Penelitian kualitatif mengutamakan kepada bagaimana orang mengartikan hidupnya, dalam pengertian *participant perspectives*, makna yang diungkap berkisar pada asumsi-asumsi apayang dimiliki orang mengenai hidupnya. Misalnya penelitian dalam bidang pendidikan, memusat pada pandangan orang tua mengenai mutu pendidikan².

Adapun jenis-jenis metode penelitian yang penulis gunakan adalah :

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian yang tergolong dalam jenis penelitian lapangan (*field research*), yaitu metode yang mempelajari fenomena dalam lingkungannya yang alamiah.³ Oleh karena itu, obyek penelitiannya adalah obyek di lapangan yang sekiranya mampu memberikan informasi tentang kajian penelitian. Maka, peneliti terjun secara langsung ke SKM Fathul Ulum Gabus Grobogan untuk mengetahui peran guru PAI dalam meningkatkan perilaku islami siswa di SMK Fathul Ulum Gabus Grobogan

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Metode ini mencoba meneliti status sekelompok manusia, suatu obyek, suatu setkondisi, suatu sistem pemikiran atau pun kelas peristiwa pada masa sekarang.⁴

Pendekatan kualitatif ini adalah jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistic

² Nana Sudjana, et.al., *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*,...hal.197-200.

³ Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif (Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Metode Ilmu Sosial lainnya)*, (Remaja Rosdakarya, Bandung, 2004). hal.160

⁴ Moh.Nazir, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta, Ghalia Indonesia, 1998). hal. 63.

atau bentuk hitungan lainnya.⁵ Dengan menggunakan paradigma *naturalistik*, yaitu penelitian yang dilaksanakan dalam konteks natural / wajar. Penelitian demikian menuntut manusia sebagai instrument penelitian, karena lebih mampu menyesuaikan pada situasi tertentu, dapat membangun dari suasana yang takterkatakan, di samping dari yang terkatakan, juga sesuai dengan menerapkan metode yang lebih manusiawi, yaitu interview dan observasi yang dapat menangkap nuansa yang takterungkap dengan metode yang lebih distandarkan.⁶

Secara umum penelitian Kualitatif adalah suatu proses penelitian yang dilakukan dengan mendeskripsikan apa yang ada di dalam lapangan dengan instrument utama peneliti itu sendiri. Data yang diperoleh dalam penelitian kualitatif berupagambar, dokumentasi, hasil wawancara dan hasil observasi peneliti.⁷

B. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi dua yaitu :

1. Data primer

Sumber Primer adalah data yang didapat dari sumber pertama baik dari individu atau perseorangan seperti hasil dari wawancara atau hasil pengisian kuesioner.⁸ Dalam penelitian ini data primer berasal dari narasumber yaitu kepala sekolah, guru pendidikan agama Islam dan salah satu murid dari sekolah SMK Fathul Ulum Gabus Grobogan.

2. Data sekunder

Data sekunder merupakan catatan tentang adanya suatu peristiwa, ataupun catatan-catatan yang jaraknya

⁵ Anselm strausset. al., *Dasar-Dasar Penelitian Kualitatif Tata Langkah dan Teknik-Teknik Teoritisasi Data*, Terj. M. Shodiq dan Imam Muttaqim, (Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2003). hal. 4.

⁶ Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi III*, (Rake Sarasin, Yogyakarta, Cet. kedua, 2002). hal. 162.

⁷ Mukhamad Saekan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Nora Media Enterprise, Kudus, 2010). hal. 9.

⁸ Husain Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2000). hal. 42.

telah jauh sumber orisinal.⁹ Sumber-sekunder merupakan sumber penunjang yang dibutuhkan untuk memperkaya data atau menganalisa data dan atau menganalisa permasalahan yaitu pustaka yang berkaitan dengan pembahasan dan dasar teoritis. Data sekunder diperoleh dari berbagai literatur yang sesuai dengan teori yang dipakai dalam penelitian.

Adapun teknik pengambilan data yang peneliti gunakan adalah dengan menggunakan metode dokumentasi. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.¹⁰

C. Lokasi Penelitian

Dalam Penelitian ini penulis menentukan lokasi penelitian di SMK Fathul Ulum Gabus Grobogan. Alasan peneliti memilih lokasi tersebut karena masalah yang peneliti bahas terdapat di sekolah tersebut yaitu tentang : peran guru PAI dalam menegakkan perilaku islam siswa.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.¹¹

Adapun teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan adalah sebagai berikut ini:

1. Observasi Partisipasif

Dalam hal ini peneliti menggunakan observasi partisipasif (*passive participation*). Observasi partisipasif yakni peneliti datang ke tempat kegiatan orang yang diamati, tetapi peneliti tidak ikut terlibat dalam kegiatan

⁹ Moh. Nazir, *Metode Penelitian*,...hal. 59.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Alfabeta, Bandung, Cet. Ke-7, 2009), hal. 329.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif*,...hal. 308.

tersebut.¹² Tatkala melakukan observasi partisipatif, peneliti harus mengendalkan memori yang kuat dan sensitifitas yang tajam. Dalam hal ini, peneliti melakukan pengamatan terhadap peran guru PAI dalam meningkatkan perilaku islami siswa.

2. Wawancara

Wawancara adalah tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih secara langsung.¹³ Dengan kata lain wawancara dimaksudkan untuk merekam data-data tertulis yang sangat penting untuk bahan analisis. Wawancara dilakukan dengan orang yang bersangkutan dalam penelitian ini. Wawancara yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah wawancara semi terstruktur (*semistructure Interview*). Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, di mana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat dan ide-idenya.¹⁴ Pada wawancara ini peneliti memberikan kebebasan diri dan mendorongnya untuk berbicara secara luas dan mendalam.¹⁵ Wawancara ini peneliti gunakan untuk melengkapi, menambahi, dan memperkuat data dari hasil observasi.

Untuk memperoleh tambahan informasi tentang peran guru PAI dalam meningkatkan perilaku islami siswa, peneliti melakukan wawancara dengan guru dan siswa yang bersangkutan.

3. Metode Dokumentasi

Teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data dari sumber nonmanusia. Sumber ini terdiri atas dokumen dan rekaman. Lincoln dan Guba (1985) dalam bukunya Syamsuddin dan Vismaia S. Damaianti, mengartikan “rekaman” sebagai setiap tulisan atau pernyataan yang dipersiapkan oleh atau untuk

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif*,...hal. 312.

¹³ Husaini Usman, *Metodologi Penelitian Sosial*, (PT. Bumi Aksara, Jakarta, cet. Kelima, 2004). hal. 57-58.

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif*,... hal. 320.

¹⁵ Syamsuddin dan Vismania S. Damaianti, *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa*, (PT remaja Rosdakarya, Bandung, Cet. Kedua, 2007). hal. 96.

individu atau organisasi dengan tujuan membuktikan adanya suatu peristiwa.¹⁶

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Hasil penelitian dari observasi atau wawancara, akan lebih kredibel atau dapat dipercaya kalau didukung oleh sejarah pribadi kehidupan di masa kecil, di sekolah, di tempat kerja, di masyarakat, dan *autobiografi*. Hasil penelitian juga akan semakin kredibel apabila di dukung oleh foto-foto atau karya tulis akademik dan seni yang telah ada.¹⁷

Metode dokumentasi peneliti gunakan untuk mencari informasi yang berasal dari sekolah, kemudian peneliti mengumpulkan data tersebut yang selanjutnya akan dijadikan bahan dokumentasi.

E. Uji Keabsahan Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan uji kredibilitas data atau kepercayaan data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan cara perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, dan *member check*.¹⁸

Dalam penelitian ini uji kredibilitas data dilakukan dengan cara berikut ini:

1. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.

Dengan meningkatkan ketekunan maka peneliti dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang telah ditemukan itu salah atau tidak. Demikian

¹⁶ Syamsuddin dan Vismania S. Damaianti, *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa...* hal. 108.

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif...* hal. 329.

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif...* hal. 368.

juga dengan meningkatkan ketekunan maka peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati.

Sebagai bekal peneliti untuk meningkatkan ketekunan adalah dengan cara membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian maupun dokumentasi-dokumentasi yang terkait dengan temuan yang diteliti. Dengan membaca ini, maka wawasan peneliti akan semakin luas dan tajam, sehingga dapat digunakan untuk memeriksa data yang ditemukan itu benar/dipercaya atau tidak.¹⁹

2. Mengadakan *member check*

Member check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan *member check* adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Apabila data yang ditemukan disepakati oleh para pemberi data maka data tersebut valid, sehingga semakin kredibel / dipercaya, tetapi apabila data yang ditemukan peneliti dengan berbagai penafsirannya tidak disepakati oleh pemberi data, maka peneliti perlu melakukan diskusi dengan pemberi data.²⁰

3. Menggunakan bahan referensi

Yang dimaksud dengan dengan bahan referensi adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti.²¹ Untuk memperkuat penelitian, peneliti memperkuat hasil penelitian dengan gambar foto-foto yang diambil oleh peneliti dalam penelitian.

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif...* hal. 370-371.

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif...* hal. 375-376.

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif...* hal. 375.

F. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalampola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif. Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertentu atau menjadi hipotesis.²² Mengikuti konsep yang diberikan oleh Miles and Huberman. Miles and Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data ini meliputi :

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Dalam melakukan penelitian, data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Untuk itu maka perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, di cari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.²³ Reduksi data dapat mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

2. *Data Display* (penyajian data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori. Dalam hal ini Miles and Huberman menyatakan yang paling sering

²² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif...*
hal. 335.

²³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif...*
hal. 338.

digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks bersifat naratif.²⁴

3. *Conclusion Drawing / verivication*

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis, atau teori data.²⁵

²⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif,...*
hal. 341.

²⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif,...*
hal. 345.